



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

AKJAMAK

'SALAMAN'

Penulis: MUH. ALBAR
Penerjemah: RAHMAT. R, S.S
Ilustrator: IRFAN ARIFIN & NURUL FITRIAH KHUMAERAH



B1

AKJAMAK 'SALAMAN'

Penulis: MUH. ALBAR
Penerjemah: RAHMAT. R, S.S
Ilustrator: IRFAN ARIFIN & NURUL FITRIAH KHUMAERAH



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Hak cipta @ pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasasulsel@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

AKJAMMAK SALAMAN

Penulis : Muh. Albar
Penerjemah : Rahmat R., S.S
Ilustrator : Irfan Arifin
: Nurul Fitriah Khumaerah
Penyunting : Andi Makkaraja
Rahmatiah
Penata Letak : Irfan Arifin

Penerbit:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh:
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar
<https://balaibahasasulsel.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN:978 623 388 217 0
Isi buku ini menggunakan huruf Calibri
V + 20 hlm: 17,8 x 21 cm.

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

L iterasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan. Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi. Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah–bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4–6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (picture book) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema “Pemajuan Budaya lokal” bersubstansi STEAM (science, technology, engineering, art, dan math).

Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni ceritacerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan. Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

Ganjar Harimansyah

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. atas selesainya buku cerita anak dwibahasa “Akjamak/Salaman.” Buku ini bercerita tentang Kia seorang anak kecil berusia 5 tahun yang sangat suka bersalaman dengan orang lain. Cerita tentang Kia dalam buku ini ingin membawa anak-anak untuk lebih memahami nilai-nilai kesopanan dan kesantunan yang ada di kehidupan sehari-hari.

Ketertarikan penulis terhadap buku cerita anak muncul setelah penulis menyadari bahwa cerita anak merupakan media yang efektif untuk menanamkan nilai, keterampilan dan etika kepada anak. Oleh karena itu, buku ini hadir dalam bentuk cerita yang interaktif yang diharapkan dapat menghibur dan bermanfaat untuk pembaca.

Terima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat selama proses penulisan buku ini, terutama Balai Bahasa Sulawesi Selatan. Kepada seluruh keluarga yang sudah mendukung dengan sepenuh hati. Ayah dan ibu atas doanya. Para pembina dan Guru yang telah mendampingi penulis selama proses penulisan buku cerita anak ini. Semoga buku ini dapat memberi kontribusi bagi perkembangan literasi khususnya di Sulawesi Selatan.

Akhir kata, buku ini ada karena anak-anak dan penulis persembahkan untuk seluruh anak Indonesia.

Makassar, Agustus 2024

Penulis

Muh. Albar

**Hae, agang-agangku!
Nakke Kia.
Niak sipak bajikku.
Erokki anngissengi apa anjokabiasangku?
Ambe, anne caritaku!**

Hai, Teman-teman!
Aku Kia.
Aku punya kebiasaan unik.
Kalian mau tahu kebiasaanku itu?
Yuk, ini ceritaku!



Kungai akjamaka.

Aku suka bersalaman.



Nuiissenngi apa anjo?

Apa kalian tahu?



***Nangai akjamak anjo anak bajika.
Jai tau anngai ri ia.***

Anak sopan itu suka bersalaman.
Banyak orang senang padanya.





***La aklampa assikola.
Akjamakka rong ri Manggeku.
Ammakku tong.***

Aku mau ke sekolah.
Aku menyalami Ayah.
Juga Ibu.

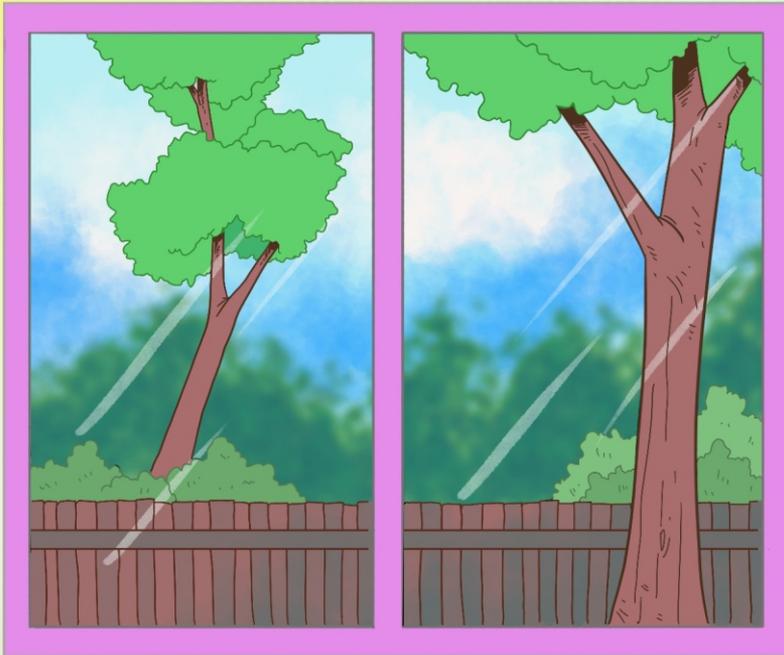






***Sigappaka agangku.
Kujamakki poeng.***

Aku bertemu temanku.
aku menyalaminya.



***Aklampaka ri kampong.
Erokka akjamak Datokku.***

Aku pergi ke kampung.
Aku mau menyalami Kakek.



**Mingka, simpungak.
Tena naallei limangku Datok**

Namun, aku sedih.
Kakek tidak menyambut tanganku.



***Apa sabakna?
Tenamo kapang nangaia Datok?***

**Kenapa ya?
Apa Kakek tidak sayang aku?**





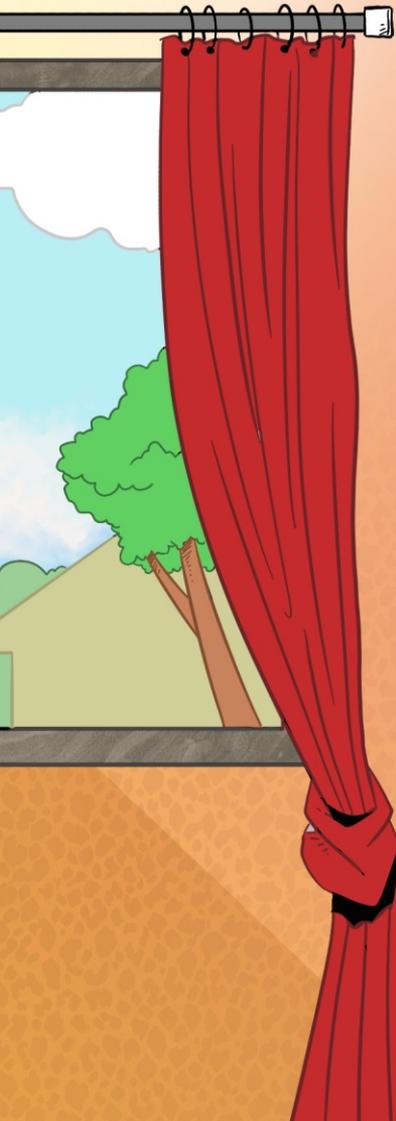
***Singaraki alloa.
Ammacai surak kabarak Datok.***

Pagi yang cerah.
Kakek sedang baca koran.



***Ih, ammakei kacamata Datok.
Apa sabakna?***

Eh, Kakek pakai kacamata.
Kenapa ya?



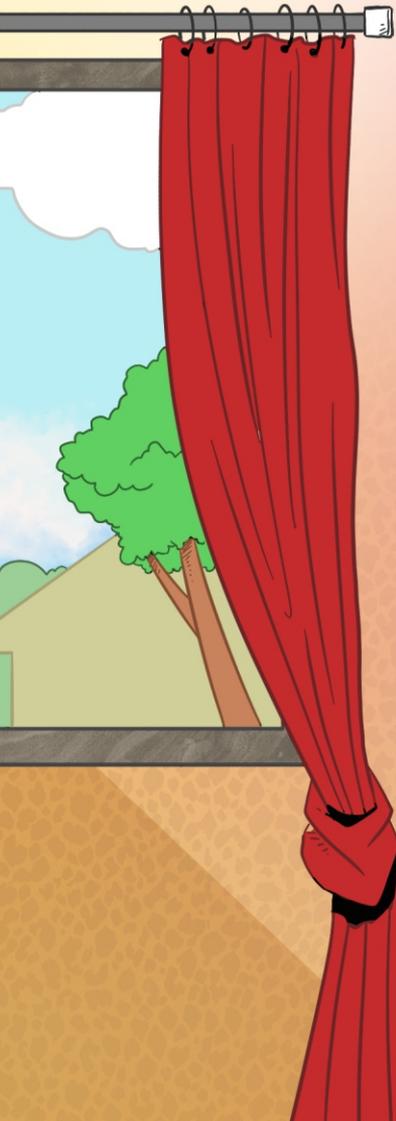
***Odende!
Bunrangmi kapang paccinikna Datok.
Tenamo nacinika Datok.***

Oalah!
Mungkin Kakek rabun.
Kakek tidak melihatku.



Oh, laminjo natena najamakkiak Datok.

Oh, makanya Kakek tidak menyalamiku.



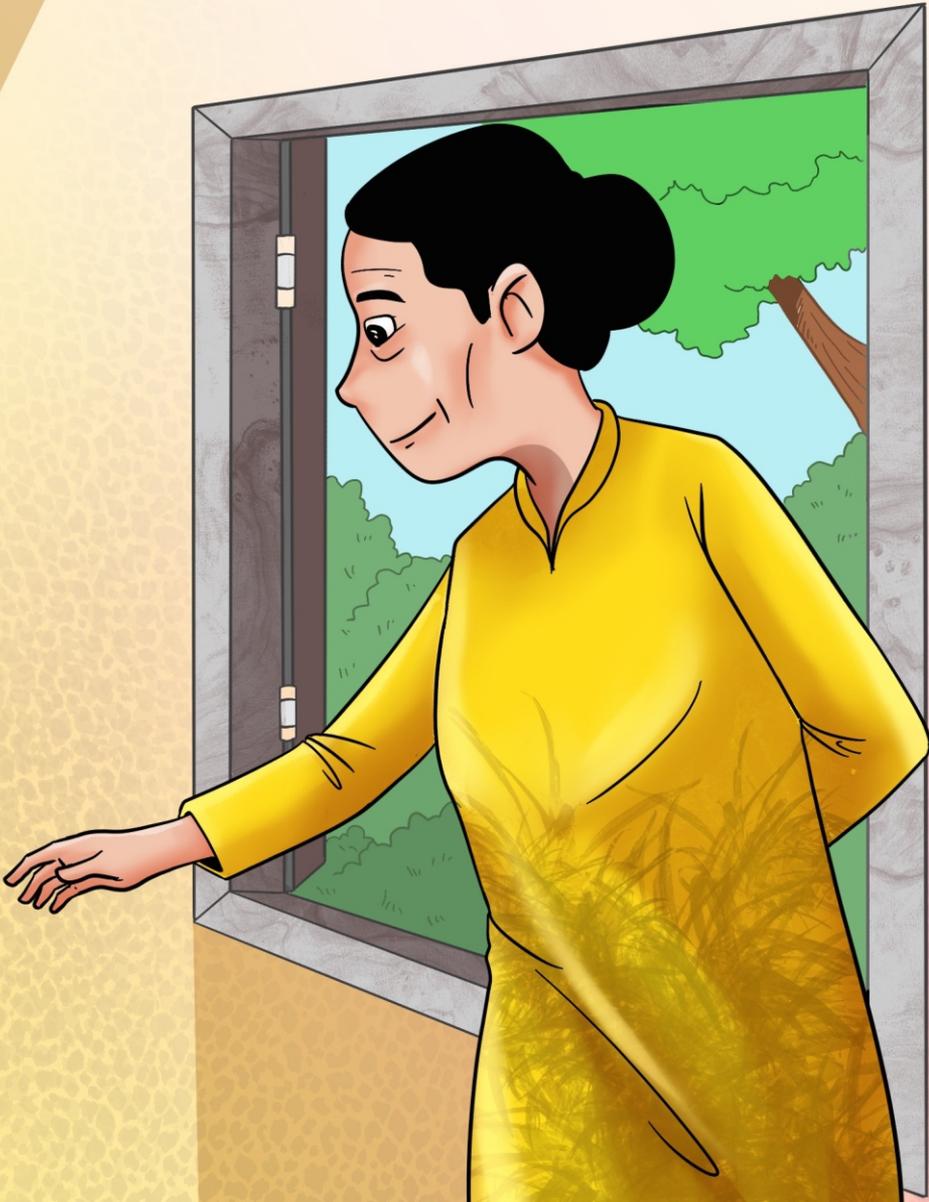
***Kujamakki pole Datok.
Aha, naallemi limangku najamakki.***

Aku kembali menyalami Kakek.
Aha, akhirnya diterima.



Oh, nangaija pale Datok.

Ternyata Kakek masih sayang padaku.



***Kammami anjo kabiasangku allo-allo
akjamak agang-agang!
Lomo-lomoji, to?***

Itulah kebiasaanku setiap hari
bersalaman teman-teman!
Mudah, kan?



BIODATA PENULIS



MUH. ALBAR merupakan pelajar dari MAN 2 Bulukumba, lahir 20 Juni 2007 di Bulukumba. Awal mula ia menulis didasari kekaguman terhadap beberapa novel yang ia baca semasa kecil dulu. Selain menulis, Muh. Albar juga berkecimpung di beberapa organisasi sekolah Mulai dari OSIM, KIR, ROHIS, PMR dan terakhir KSM cabang Ilmu Kimia. Saat ini dia menjabat sebagai Ketua ROHIS MAN 2 Bulukumba dan kerap mengikuti Lomba antar sekolah mulai dari tingkat kabupaten hingga tingkat nasional.

BIODATA PENERJEMAH



RAHMAT. R, S.S alias **DAMAR I MANAKKU** adalah seorang penulis dan penerjemah bahasa Makassar yang lahir dan besar di Takalar. Karya-karyanya terkenal dengan gaya bahasa yang puitis dan kaya akan nuansa lokal. Rahmat mulai menulis sejak usia remaja, terinspirasi oleh keindahan alam dan budaya Sulawesi Selatan. Tulisannya sering menggambarkan kehidupan sehari-hari dengan sentuhan filosofi yang mendalam. Beberapa karyanya telah diterbitkan di berbagai antologi sastra dan majalah literasi. Selain menulis, Rahmat juga aktif dalam gerakan pelestarian bahasa daerah, terhimpun di Himpunan Pelestari Bahasa Daerah (HPBD) Sulawesi Selatan, menerjemahkan puluhan teks bahasa Makassar dan naskah lontarak, aktif mengadakan lokakarya dan diskusi sastra. Dengan gaya penulisan yang khas dan penuh makna, Rahmat Raning terus menginspirasi banyak pembaca untuk mencintai sastra dan budaya lokal. Bisa berinteraksi di media sosial Instagram @daeng.damar atau No HP/WA : 083135045229/082191232871

BIODATA ILUSTRATOR



IRFAN ARIFIN
Ilustrator

Lahir di Bau-bau Buton, Sulawesi Tenggara, 3 Juni 1977. Dosen Fakultas Seni dan Desain UNM. Profesional Design, Illustrator. Aktif mengikuti kegiatan seni dan desain hingga saat ini. Karya-karya yang dihasilkan berupa karya desain, ilustrasi dan komik.

Alamat Studio:
Makko Mikki Comic Lab – Mammiri
Jl. Dg. Tata I Blok IV. Kumala Residence Blok D6
Email : irfan.arifin@unm.ac.id
HP : 081342600677
FB : Irfan Arifin
IG : irfanarifin_mammiri



NURUL FITRIAH KHUMAERAH
Co Ilustrator

Lahir di : Makassar, 15 Desember 2001
Agama : Islam
Alamat : Jln. Maros 1 Blok B no.11
Perumnas Sudiang
Pekerjaan : Mahasiswa
Telp/HP : +62 853-9593-3508
Email : fitriahnurul505@gmail.com

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Sekre poeng pappilajarang anak-anaka parallu niajarak iyamintu pabbilajarang sipak-sipak bajik. Lomolomoi anne nigaukang. Appakabiassa ngasengi akjamak mange ri parangna tau na naagang siitte. Lanri kammanami anjo naajarak ngasengi akjari anak bajik siagang lakbirik.

Salah satu jenis pengembangan diri yang perlu dibentuk pada diri anak-anak adalah pengembangan karakter baik. Hal ini bisa dilakukan dengan mudah. Mereka membiasakan bersalaman dengan orang yang mereka temui. Dengan demikian mereka melatih menjadi anak yang sopan dan ramah.

ISSN 978-623-388-217-0



9

786233

882170